

**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU  
PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NURUL IKHWAN KABUPATEN MAROS**

Al Ansari<sup>1</sup>, Nurlaelah<sup>2</sup>, Nur Setiawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana  
Universitas Muslim Indonesia Makassar

[1anshari140200@gmail.com](mailto:1anshari140200@gmail.com) , [2Nurlaelah@umi.ac.id](mailto:2Nurlaelah@umi.ac.id) , [3nur.setiawati@umi.ac.id](mailto:3nur.setiawati@umi.ac.id)

**ABSTRACT**

*The leadership of the Madrasah Principal is the ability to create effective changes in group behavior and can influence group activities towards and achieve goals. This study aims to 1) describe the Management of the Madrasah Principal in Improving the Quality of Education at Aliyah Nurul Ikhwan Maros, 2) Describe the Quality of Education at Madrasah Nurul Ikhwan Maros. This study is a qualitative descriptive study using a descriptive approach. The results of the study indicate that the Madrasah Principal has carried out the managerial process well. At the planning stage, the Madrasah Principal combines an administrative approach with a grassroots approach which is arranged based on the needs of students, all elements work together well to create a good atmosphere, In the financial sector, the Madrasah Principal is assisted by the treasurer from the Administration to prepare the RAPBM, SPP, salary payments, fundraising and making financial reports. In the process of organizing the Madrasah Principal carries out two stages, namely the structural and academic levels, the Madrasah has implemented a structuring function, namely placing personnel in a clear structure, in this case using a command system. The stages of implementing administration are carried out in an orderly manner and the Madrasah Principal knows its development every month. The preparation of reports in the form of Madrasah statistics is carried out at the end of each month and signed by the Head of Madrasah as a form of supervision and responsibility. The quality of education at Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros is classified as good and is in accordance with the target of the vision and mission of the Madrasah, the improvement of the quality of education at the Madrasah is influenced by many factors such as the role of alumni, the use of social media, good socialization and the Managerial of the Head of Madrasah by the Madrasah with non-internal parties of the Madrasah, National Education Standards have been running well.*

*Keywords: Management, Head of Madrasah, Quality of Education*

**ABSTRAK**

Kepemimpinan Kepala Madrasah yaitu kemampuan untuk menciptakan perubahan yang efektif dalam perilaku kelompok dan dapat mempengaruhi kegiatan kelompok ke arah dan pencapaian tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Aliyah Nurul Ikhwan Maros, 2) Mendeskripsikan Mutu Pendidikan di Madrasah Nurul Ikhwan Maros. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Madrasah sudah melakukan proses manajerial dengan baik. Pada tahapan perencanaan Kepala Madrasah memadukan antara pendekatan administratif

dengan pendekatan akar rumput yang disusun berdasarkan atas kebutuhan peserta didik, semua elemen bekerja sama dengan baik sehingga menciptakan Suasana yang baik, Pada bidang keuangan, Kepala Madrasah dibantu oleh bendahara dari Tata Usaha untuk Menyusun RAPBM, SPP, pembayaran gaji, penggalan dana dan pembuatan laporan keuangan. Dalam proses pengorganisasian Kepala Madrasah melakukan dua tahapan yaitu tahapan tingkat struktural dan akademik, Madrasah telah menerapkan fungsi strukturalisasi yaitu menempatkan personal dalam struktur yang jelas, dalam hal ini menggunakan sistem komando. Tahapan pelaksanaan administrasi dilakukan secara tertib dan Kepala Madrasah mengetahui perkembangannya setiap bulan. Pembuatan laporan berupa statistik Madrasah yang dilakukan setiap akhir bulan dan ditandatangani Kepala Madrasah sebagai bentuk pengawasan dan tanggungjawab. Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros tergolong baik dan sudah sesuai dengan target visi dan misi Madrasah, peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah dipengaruhi oleh banyak faktor seperti peran Alumni, penggunaan Sosial media, sosialisasi yang baik dan Manajerial Kepala Madrasah oleh pihak Madrasah dengan pihak-pihak non internal Madrasah, Standar-Standar Nasional Pendidikan telah berjalan baik.

Kata Kunci: Manajemen, Kepala Madrasah, Mutu Pendidikan

## **A. Pendahuluan**

Madrasah adalah lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu Agama Islam serta ilmu umum. Kemudian Madrasah adalah institusi pendidikan yang mengintegrasikan pengajaran Agama Islam dengan pendidikan umum, bertujuan membentuk individu yang berpengetahuan luas dan berakhlak mulia.

Menurut Syaiful Sagala (2020) Kepemimpinan yang efektif memberikan dasar dan menempatkan tujuan pada posisi penting untuk merubah norma-norma dalam program pembelajaran, meningkatkan produktifitas, dan mengembangkan pendekatan-pendekatan yang kreatif untuk mencapai hasil yang maksimal dan program institusi pendidikan.

Kepala Madrasah harus menjadi pribadi yang terus belajar, selalu menambah pengetahuan dan keterampilannya. Tanggung jawab

Kepala Madrasah mencakup seluruh aspek fisik Madrasah, kegiatan, dan interaksi fungsional, mulai dari gedung hingga sudut-sudut halaman, kantor, ruang belajar, lapangan parkir, dan lain sebagainya.

Berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan tergantung dari bagaimana cara seorang Kepala Madrasah dalam menjalankan kepentingannya dan guru tidak akan terarah tanpa adanya supervisi dari Kepala Madrasah. Kepala Madrasah yang berhasil adalah Kepala Madrasah yang mampu memahami keberadaan Madrasah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranannya sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin Madrasah. Kepala Madrasah memiliki peran yang sangat menentukan maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan.

Pendidikan sebagai sarana vital dalam pengembangan sumber daya

manusia merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia terampil dibidangnya. upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun secara inovatif. Madrasah yang dikelola dengan baik. baik dari segi pembelajaran, sumber daya manusia dalam hal ini pendidik serta managemennya maka Madrasah akan menghasilkan output (peserta didik) yang berkualitas yang mampu bersaing di tempat yang lebih besar tantangannya dan lebih kompleks Sedangkan Menurut (Kasmawati Kasmawati , Andi bunyamin 2022) Madrasah yang manajemennya kurang baik tidak akan memberikan kualitas dan lulusan yang baik. banyak Madrasah yang tidak terkelola dari segi sistem pembelajaran dan managemennya sehingga Madrasah tersebut tidak maju dan tidak mampu bersaing dalam industri pendidikan saat ini.

Berangkat dari defenisi di atas maka dapat dipahami bahwa secara formal sistem pendidikan Indonesia diarahkan pada tercapainya cita-cita pendidikan yang ideal dalam rangka mewujudkan peradaban bangsa Indonesia yang bermartabat (Arabiah1, Hasibuddin, Nur Setiawati 2023).

Kepala Madrasah dalam memimpin tentunya harus melibatkan seluruh komponen yang salah satunya ialah guru, guru perlu ikut terlibat dalam penilaian Kepala Madrasah, guru juga perlu mampu berinteraksi dengan Kepala Madrasah

sebagai atasannya, dalam konteks ini harus ada timbal balik antara pemimpin dengan bawahannya demi meningkatkan kualitas Madrasah yang dipimpinya dan terutama iklim organisasi yang harmonis. Guru harus mampu memberi penilaian kepada Madrasah jika terjadi sesuatu hal yang dirasa akan merugikan Madrasah , adakalanya Kepala Madrasah salah dalam mengambil keputusan dan pada saat itulah guru juga harus mampu terlibat dalam pengambilan keputusan tersebut. Menurut (Andi Bunyamin, Dkk 2023) Sebagai seorang pemimpin yang baik Kepala Madrasah harus mampu menerima penilaian dari bawahannya yakni guru, sejauh penilaian tersebut bersifat objektif dan membangun.

Hasil wawancara awal di Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan menunjukkan bahwa pelaksanaan pengawasan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan sudah memenuhi standar nasional pendidikan dengan mendapatkan kategori baik, ini tentunya lebih unggul dibandingkan dengan satminkal lain yang ada di Yayasan Nurul Ikhwan yaitu MI dan MTs. Kepentingan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan menekankan perlunya bimbingan dari Kepala Madrasah dan penyediaan sarana pembelajaran yang memadai. Selain itu, program-program tambahan seperti pengajian dan praktik ceramah juga telah diadakan setiap hari.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian

yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian yang dilakukan (Suharsimi Arikunto, 2023).

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomena, Penelitian fenomena adalah penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi yang sedang diteliti.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### a. Sejarah Singkat MA Nurul Ikhwan

Pencetus pertama cikal bakal MA Nurul Ikhwan adalah Bapak Ansar, serta saudara-saudaranya beliau merupakan alumni pasca sarjana Universitas Muslim Indonesia Makassar, ia adalah sosok yang sangat peduli terhadap dunia pendidikan, terutama pendidikan yang bernuansa Islam.

Pada tahun 2009, ketika beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah YADI Kabupaten Maros. Ia merasa bahwa kebutuhan masyarakat Matana Desa Tellumpocoe Kecamatan Marusu Kabupaten Maros sangat membutuhkan pendidikan agama. Oleh karena itu, beliau berinisiatif untuk membangun sebuah Madrasah. Rencana tersebut disambut hangat oleh tokoh masyarakat dan masyarakat setempat akhirnya dengan kebersamaan dan bahu-membahu, maka akhirnya berdirilah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Nurul Ikhwan dimana di dalamnya ada MA Nurul Ikhwan. Yayasan ini resmi didirikan pada tanggal 9 Juni 2009.

#### 1. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.1**

**Keadaan Tempat MA Nurul Ikhwan**

No.	Status tanah	Luas tanah
1	Hibah	1631 m
2	Pembebasan Yayasan	1950 m

No	Keadaan Tnah	Luas tanah
1	Bersertifikat	2381 m
2	Belum Bersertifikat	1200 m

**Tabel 4.2**

**Keadaan Fasilitas MA Nurul Ikhwan**

No	Jenis Fasilitas	Jumlah yang ada	Kondisi Fasilitas		
			Baik	Rusak ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	7	7	-	-
2	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-	-
3	Ruang Guru	5	5	-	-
4	Ruang OSIS	1	1	-	-
5	Masjid	1	1	-	-
6	Kantin Madrasah	3	3	-	-
7	Lapangan olah raga	2	2	-	-
8	Meja peserta didik	210	200	10	-
9	Kursi peserta didik	210	200	10	-
10	Meja guru	15	15	-	-
11	Kursi guru	25	25	-	-
12	Lemari	5	5	-	-
13	Mesin Tik	3	3	-	-
14	Komputer	8	8	-	-

Setelah melakukan pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti menganalisis guna memberi gambaran yang lebih detail mengenai Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros.

Adapun aspek- aspek tersebut meliputi manajemen Kepala Madrasah pada kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

- b. Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros

1) Tahap Perencanaan

Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros secara rutin menyusun Rencana Kerja) pada awal tahun ajaran. Tujuan utama Rencana Kerja adalah agar Madrasah dapat mengetahui secara rinci tindakan apa yang harus dilakukan agar tujuan, kewajiban dan sasaran pengembangan Madrasah dapat dicapai. Program Kerja Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros meliputi jenis kegiatan umum, pengajaran, kesiswaan, ketenagaan dan ketatausahaan.

Rencana belajar yang disusun oleh Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros, jika merujuk pada pendapat wakamad Kurikulum maka telah terintegrasi, yaitu mencakup keseluruhan program yang akan direncanakan untuk dilaksanakan oleh Madrasah. Penyusunannya menggunakan prinsip multi tahun, yaitu empat tahun dan selalu dimutakhirkan setiap tahun berjalan. Namun dalam aspek multi sumber, rencan belajar yang disusun belum mengindikasikan jumlah dan sumber dana dari masing- masing program yang akan didanai. Rencana belajar disusun dengan prinsip partisipatif yaitu melibatkan Kepala Madrasah, komite, staf dan dewan guru dan

dalam pelaksanaannya diawasi oleh komite Madrasah dan Yayasan.

Jenis kegiatan perencanaan umum secara teori sudah dilakukan dengan baik karena Kepala Madrasah telah merencanakan penyusunan organisasi Madrasah, penyusunan program kerja tahunan dan perencanaan berbagai kegiatan rapat untuk membahas hal- hal yang berkaitan dengan kegiatan Madrasah. Pada proses perencanaan kegiatan pengajaran, Kepala Madrasah merencanakan penyusunan program pengajaran, menyusun pembagian tugas mengajar, menyusun jadwal pelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran serta merencanakan jenis penilaian baik penilaian harian Bersama wakil-wakil pimpinan yang dinaungi oleh Ibu Suarni selaku wakamad Kurikulum. Kepala Madrasah telah mengesahkan kurikulum di Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros menggunakan kurikulum k13, yaitu kurikulum nasional sesuai dengan kebijakan pemerintah dengan kurikulum Madrasah. Pada proses ini pendekatan yang digunakan yaitu *grass roots approach* atau pendekatan dari bawah. Kepala Madrasah melibatkan guru- guru untuk bersama menyusun kurikulum dengan membentuk tim pengembang kurikulum.

Perencanaan bidang kesiswaan, Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros berfokus pada kegiatan penerimaan peserta didik baru, pengenalan lingkungan bagi siswa baru, pembinaan kegiatan kesiswaan secara rutin dan kegiatan ekstrakurikuler. Pada bidang

ketenagaan, Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros merencanakan kegiatan pembinaan tenaga pendidik/non kependidikan setiap awal bulan. Supervisi terhadap guru dilaksanakan sekali dalam satu tahun serta penilaian karyawan dilakukan pada akhir tahun ajaran.

2) Tahap Pengorganisasian

Proses pengorganisasian personal di Madrasah yaitu dengan menyusun pembagian tugas guru dan TU pada setiap awal tahun pelajaran. Pembagian tugas tersebut disertai rincian tugas masing-masing personil secara jelas, sehingga dijadikan rambu-rambu dalam melaksanakan tugasnya. Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros juga membangun hubungan kerjasama yang baik dengan semua personil, baik guru maupun Tata Usaha. Pemerataan tugas guru dan karyawan sudah terlaksana dengan baik. Semua guru dan karyawan memiliki tugas sesuai dengan kemampuannya. Namun, sebelum pembagian tugas diberikan, guru dan karyawan diberi pembinaan dan motivasi serta kesempatan untuk berpendapat dan bertanya tentang tupoksinya.

Pengorganisasian yang dilakukan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros sesuai dengan fungsi pengorganisasian yang disampaikan oleh Muzaini, yaitu menerapkan fungsi strukturalisasi yaitu dengan menempatkan personal dalam struktur yang jelas, dalam hal ini menggunakan sistem koordinasi

terpusat.<sup>1</sup> Berikutnya fungsi relationship yaitu Kepala Madrasah menjalin kerjasama yang baik dengan pihak internal dan eksternal. Fungsi integritas yaitu dengan menyusun dan membentuk hubungan harmonis antara semua pihak untuk mencapai tujuan Madrasah.

3) Tahap Pelaksanaan

Untuk pelaksanaan sendiri Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros selalu memberikan motivasi kepada guru dan tenaga pendidik sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efektif dan efisien. Ada beberapa komponen dalam manajemen di Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros, antara lain : manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana serta manajemen humas. Adapun kegiatan yang langsung atau secara tidak langsung merujuk kepada pendidikan karakter siswa, seperti mengadakan event.

4) Tahap Pengarahan

Pengarahan dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros sebagai bentuk keterlibatan langsung pimpinan Madrasah dan jajarannya dalam proses peningkatan mutu Pendidikan di Madrasah dengan adanya tahap pengarahan maka akan mempermudah pelaksanaan program yang telah direncanakan.

Kepala Madrasah sebagai pucuk pimpinan lembaga pendidikan

telah memberikan tugas-tugas, mengkoordinasi dan pengawasan sesuai dengan kegiatan-kegiatan kependidikan dalam Madrasah. Hal ini terlihat dalam proses penyusunan program yang dimulai dari eksplorasi dan pengumpulan masukan dan pendapat dari guru, wakamad dan pihak-pihak terkait lainnya, yang kemudian digunakan sebagai bahan acuan dalam penyusunan program.

Kepala Madrasah yang secara rutin melakukan evaluasi dan pengarahannya setiap awal dan akhir semester terbukti mampu meningkatkan kualitas pelayanan dan pembelajaran di Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros.

#### 5) Tahap Pengendalian

Dari hasil penelitian di atas peneliti menemukan bahwa manajerial Kepala Madrasah dalam upayanya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Nurul Ikhwan Maros berjalan dengan baik mulai dari tahap perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan kontroling hal itu menjadikan Madrasah Nurul Ikhwan Maros sebagai salah satu Madrasah yang memiliki jaminan mutu pendidikan yang mampu bersaing dengan Madrasah-Madrasah lainnya. Kesuksesan Proses manajerial Madrasah Nurul Ikhwan Maros tak terlepas dari upaya Kepala Madrasah yang didukung penuh oleh wakamad, Guru sampai staf biasa dalam Madrasah.

#### b. Mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros

Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros tergolong baik dan sudah sesuai dengan target visi dan misi Madrasah, peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah dipengaruhi oleh banyak faktor seperti peran Alumni, penggunaan Sosial media dan sosialisasi oleh pihak Madrasah dengan pihak-pihak non internal Madrasah .

Peningkatan Mutu juga dipengaruhi oleh proses Pelayanan administrasi Madrasah terhadap semua pihak berjalan baik juga selalu dipantau setiap bulan dengan melihat hasil rekap catatan. Hal ini dilakukan agar semua catatan administrasi dilakukan secara tertib, dan Kepala Madrasah mengetahui perkembangannya setiap bulan. Pembuatan laporan berupa statistik Madrasah yang dilakukan setiap akhir bulan disahkan dan ditandatangani Kepala Madrasah sebagai bentuk pengawasan dan tanggung jawab.

Dalam implementasi mutu pendidikan Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros yang mengacu pada manajemen mutu pendidikan yaitu.

#### 1) Standar Isi

Diketahui bahwa Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros menerapkan kurikulum yang sudah sesuai dengan yang ditentukan oleh Departemen Agama. Hal itu menjadi acuan sehingga proses berjalannya pembelajaran efektif sehingga mutu yang dihasilkan juga baik.

#### 2) Standar Proses

Standar proses yang dijalankan di Madrasah Aliyah Nurul

Ikhwan Maros sudah cukup baik dalam penerapannya dan telah sesuai dengan peraturan yang ada dalam standar nasional pendidikan. Hal ini ditunjukkan dari guru yang tidak hanya aktif dalam proses pembelajaran tapi juga mampu memahami situasi belajar mengajar didalam maupun diluar Madrasah.

### 3) Standar Penilaian Pendidikan

Madrasah Nurul Ikhwan Maros sangat selektif dengan penilaian, hal ini menjadi standar tersendiri untuk menghasilkan lulusan yang memiliki Mutu yang baik.

### 4) Standar Kompetensi Lulusan

Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan sudah cukup memenuhi standar kompetensi lulusan karena pengajar dalam Madrasah telah melaksanakan kegiatan: (1) memfasilitasi kegiatan untuk mengeskspresikan dari melalui kegiatan pembelajaran, (2) kesiswaan yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri dan tanggung jawab, (3) menumbuhkan sikap pemahaman ajaran agama dan pengamalannya, (4) yang dapat mengarahkan siswa memperoleh keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis, (5) mengarahkan siswa untuk keterampilan menyimak, membaca, menulis dan bisa berbicara dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah.

### 5) Standar pendidikan dan tenaga kependidikan

Hal yang digali mengenai pendidik dan tenaga kependidikan adalah mengenai jumlah guru, kualifikasi guru mata pelajaran, kehadiran guru dan tugas guru selama mengajar pada kompetensi keahlian. Guru di Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros minimal berpendidikan S1 dan sudah ada juga yang berpendidikan S2. Guru di Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros terdiri atas guru produktif dan guru normatif adaptif yang mempunyai tugasnya masing-masing dalam mengajar. Guru Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros juga terbagi menjadi guru tetap dan guru tidak tetap atau honorer. Guru yang terdaftar sebagai pengajar dengan kualifikasi s1 dan s2 berjumlah 25 orang guru. Setiap pembelajaran, terdapat 2 guru yang mengampu. Namun, setiap guru mempunyai tugas masing-masing. Tetapi pada pelaksanaannya pada beberapa mata pelajaran hanya terlihat seperti 1 orang guru saja, guru yang menjadi pendamping guru utama hanya datang sesekali jika guru utama dalam kondisi tidak bisa hadir.

### 6) Standar Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros sudah berjalan sesuai standar yang ditentukan, seperti yang dikemukakan oleh wakamad bidang Tata Usaha bahwa setiap tahun Kepala Madrasah rutin untuk meminta laporan mengenai apa-apa saja yang perlu di perbeharui atau ditambah dalam pengadaan sarana dan prasarana karena sarana dan

prasarana yang lengkap dapat menunjang keberlangsungan pembelajaran agar berjalan dengan baik.

#### 7) Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan di Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros menjadi prioritas utama oleh Kepala Madrasah, hal ini membuat pengelolaan berjalan dengan baik dan tepat guna.

#### 8) Standar Pembiayaan

Standar Pembiayaan secara umum rata-rata telah memenuhi standar yang dikehendaki, hal ini terjadi karena penyusunan anggaran oleh Kepala Madrasah dikelola dengan baik dan melibatkan semua unsur terkait yang akan membelanjakan anggaran sehingga bisa tepat sasaran.

### **D. Kesimpulan**

Pada Bab IV , peneliti telah memaparkan hasil penelitian. Pada bab terakhir ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil seluruh analisis dan wawancara, dokumentasi dan observasi di Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros.

Manajemen Organisasi yang dilakukan untuk peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros oleh Kepala Madrasah yang dilaksanakan melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan telah berjalan dengan sangat baik.

Adapun Implikasi dalam penelitian ini adalah Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di

Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros dilakukan secara sistematis mulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Perencanaan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros sudah sangat baik , semua elemen bekerja sama dengan baik sehingga menciptakan Susana yang baik, Pada bidang keuangan, Kepala Madrasah dibantu oleh bendahara dari Tata Usaha untuk Menyusun RAPBM, penerimaan SPP, pembayaran gaji, penggalian dana dan pembuatan laporan keuangan. Perencanaan pada bidang humas, diawali dengan rapat wali murid, pembentukan komite Madrasah dilanjutkan dengan rapat komite Madrasah. Kepala Madrasah juga secara insidental melakukan kunjungan pada wali murid dan melakukan berbagai Kerjasama dengan instansi lain yang menunjang kegiatan Madrasah agar mutu pendidikan terus meningkat.

Pengorganisasian yang dilakukan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan telah menerapkan fungsi strukturalisasi yaitu dengan menempatkan personal dalam struktur yang jelas, dalam hal ini menggunakan sistem komando. Kepala Madrasah juga mengaplikasikan fungsi relationship yaitu menjalin kerjasama yang baik dengan pihak internal dan eksternal serta menjalankan fungsi integritas yaitu dengan menyusun dan membentuk hubungan harmonis antara semua pihak untuk mencapai tujuan Madrasah.

Pelaksanaan administrasi dilakukan secara tertib, dan Kepala

Madrasah mengetahui perkembangannya setiap bulan. Pembuatan laporan berupa statistic Madrasah yang dilakukan setiap akhir bulan di sahkan dan ditandatangani Kepala Madrasah sebagai bentuk pengawasan dan tanggungjawab.

Dari apa yang dijelaskan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Ikhwan Maros tergolong baik dan sudah sesuai dengan target visi dan misi Madrasah, peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah dipengaruhi oleh banyak faktor seperti peran Alumni, penggunaan Sosial media, sosialisasi yang baik dan Manajerial Kepala Madrasah oleh pihak Madrasah dengan pihak-pihak non internal Madrasah, standar isi, standar proses, standar penilaian Pendidikan , standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan

Bunyamin, Andi, Muhammad Said, Masdar Masud, and Muhammad Yusuf, 'Tipologi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Pada MTS.N 1 Makassar Sulawesi Selatan', *Journal of Gurutta Education (JGE)*, 1.2 (2021)

Kasmawati, Kasmawati, Abdul Rahman Mus, Arief Halim, and Andi Bunyamin, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan Islam', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6.2 (2022)

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku :**

Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2020)

### **Jurnal :**

Arabiah<sup>1</sup>, Hasibuddin, Nur Setiawati, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar* : *Journal of Gurutta Education (JGE)* Volume 2, 2, (2023)